

BAB 1

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia termasuk Indonesia.

Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi sitem pendidikan di seluruh dunia dan mengarah ke penutupan semua sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah akhir bahkan Universitas, dan perguruan tinggi. Pada tanggal 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa mengalami dampak pandemi ini. Kebijakan yang diambil oleh berbagai negara termasuk indonesia dengan menutup segala kegiatan pembelajaran membuat pemerintah serta lembaga terpaut wajib mempunyai alternatif sebagai proses pembelajaran untuk partisipan didik ataupun mahasiswa yang tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara offline di lembaga masing- masing Purwanto et al., (2020).

Gewin (2020) menyatakan bahwa banyak universitas di seluruh dunia telah menutup dan menunda berbagai kegiatan lainnya seperti seminar, konferensi dan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Namun universitas telah bergerak cepat untuk mentransisi semua program pembelajaran agar tetap berlangsung. Menanggapi hal tersebut, UNESCO (2020) memberikan solusi agar menggunakan program pembelajaran jarak jauh dan membuka aplikasi pendidikan yang dapat digunakan oleh lembaga sekolah atau perguruan tinggi untuk menjangkau siswa atau mahasiswa secara jarak jauh. Sekitar 96 negara

sudah membuka platform berupa perpustakaan *Online*, siaran bimbingan di tv, video simulasi, dan program *Online* yang lain Basilaia et al, (2020). Lembaga perguruan tinggi perlu adanya sumber daya manusia yang handal dan berkompeten untuk suatu perubahan dan pengembangan secara signifikan. Pengembangan lembaga perguruan tinggi bisa terjadi karena kemampuan manusia tersebut untuk mengelola dan juga mendapatkan suatu dorongan dari dalam maupun dorongan dari luar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap dosen Yudharta mengatakan bahwa 7 dari 10 dosen mengatakan ketika menyampaikan materi lebih mudah dilakukan dengan cara tatap muka. Dan 6 dari 10 dosen mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring membuat dosen tersebut memahami aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring. Selain itu juga ada juga yang mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring mempermudah memberikan tugas kepada mahasiswa.

Pendidikan perguruan tinggi sangat diharapkan menjadi penyelenggara dan pengembangan pendidikan serta pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada lembaga perguruan tinggi, dosen merupakan salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran penting untuk mencapai suatu tujuan lembaga. Pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh dosen yang dapat menghasilkan suatu hasil yang diinginkan lembaga tersebut harus dilaksanakan dengan baik dan efektif, dosen juga dituntut untuk memiliki kemampuan, semangat dalam bekerja, pengembangan diri serta efisiensi dalam bekerja.

Setiap perguruan tinggi memiliki keinginan agar tenaga kerja yang dimilikinya mampu meningkatkan hasil produktivitas kerjanya sebagai anggota

dalam lembaga perguruan tinggi tersebut. Produktivitas kerja dosen yang tinggi tidak luput dari pengaruh beberapa faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dosen antara lain tingkat pendidikan, ketrampilan, disiplin, etika kerja, motivasi, tingkat pengasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja serta teknologi dan sarana produksi Ravianto, (1991).

Produktivitas kerja merupakan sikap mental Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwasanya seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini Tohardi, (2002).

Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas dalam bekerja yang dihasilkan akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan selalu mencari perbaikan dan peningkatan Ravianto, (1991).

Hasibuan (2008) mengungkapkan bahwa produktivitas kerja merupakan cara menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa sesuai dengan yang ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Produktivitas kerja merupakan Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja beserta waktu Sutrisno, (2009).

Produktivitas kerja merupakan kemampuan untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dan bisa menghasilkan *Output* yang optimal hingga maksimal Siagian, (2009). Dosen menggunakan sarana dan prasaran yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk

menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal yang bekerja sama dengan mahasiswa memiliki tujuan saling membantu antara dosen dan mahasiswa.

Dalam perguruan tinggi dilakukan perkuliahan secara tatap muka dengan menggunakan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh kampus. Namun semua itu tidak berjalan sesuai yang diharapkan karena dunia termasuk negara Indonesia dilanda oleh wabah penyakit yang mematikan. Wabah penyakit tersebut merupakan virus yang ganas bisa mematikan seseorang secara cepat yang disebut dengan virus Corona atau Covid 19.

Dalam masa pandemi Covid-19, seluruh masyarakat Indonesia merasakan dampak yang disebabkan oleh virus Corona. Dampak yang terjadi pada masyarakat Indonesia diantaranya para pekerja banyak yang terPHK, lembaga pendidikan yang ditutup oleh pemerintah. Seluruh aktivitas masyarakat sangat terhambat karena semua harus dilakukan di Rumah masing-masing untuk memutus rantai wabah virus Covid-19 ini agar tidak semakin meluas.

Pada masa sekarang ini, perguruan tinggi tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka, namun semua harus dilakukan secara online dengan menggunakan media sosial maupun Aplikasi pada *Smartphone*. Dalam menggunakan akun sosial media maupun aplikasi *smartphone* banyak mengalami kendala baik dari dosen itu sendiri maupun mahasiswa, diantaranya mahasiswa yang terkendala dengan signal, tidak tahu cara menggunakan aplikasinya dll. Kendala yang terjadi pada dosen perguruan tinggi tepatnya Universitas Yudharta mengalami kurangnya pengetahuan menggunakan aplikasi tersebut, jadwal masuk kuliah yang tidak sesuai dengan mata kuliah, keterangan materi yang kurang jelas dan kurang lengkap, tetapi ada juga dosen yang disiplin

terhadap waktu kuliahnya. Hal seperti inilah yang mempengaruhi terhadap produktivitas dosen menurun.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Perkuliahan online terhadap Produktivitas Dosen”.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap produktivitas kerja dosen di Universitas Yudharta Pasuruan?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap produktivitas kerja dosen di Universitas Yudharta Pasuruan.

a) Manfaat penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam ranah psikologi terutama dibidang psikologi industri dan organisasi yang berkaitan dengan produktivitas kerja.

2. Praktis

a. Bagi subjek

Dapat dijadikan sumber referensi untuk mengetahui pembelajaran daring terhadap produktivitas kerja dosen

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan positif guna meningkatkan produktivitas kerja.

c. Bagi peneliti

Dapat mengetahui dan mengungkap pengaruh pembelajaran daring terhadap produktivitas kerja dosen

D. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Peneliti Sebelumnya	Peneliti saat ini
<p>Judul : Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru.</p> <p>Penulis : Desi Ariani</p> <p>Tahun : 2020</p> <p>Teknik analisis : metode alternatif dari structural equation modeling</p> <p>Tempat penelitian : sekolah dasar islam Assidiqiyah Tangerang</p> <p>Populasi : -</p> <p>Hasil : bahwa variabel disiplin kerja, iklim organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja</p>	<p>Judul : Pengaruh pembelajaran daring terhadap produktivitas kerja dosen di Universitas Yudhartha pasuruan</p> <p>Penulis : M. Nur Kholis</p> <p>Tahun : 2021</p> <p>Teknik analisis : metode kuantitatif analisis regresi</p> <p>Tempat penelitian : Universitas Yudhartha pasuruan</p> <p>Populasi : 139 dosen</p> <p>Hasil : bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dosen</p>
<p>Judul : Pengaruh komunikasi interpersonal dan kepercayaan guru terhadap produktivitas kerja guru</p> <p>Penulis : Maxie A. J. Liando</p> <p>Tahun : 2019</p> <p>Teknik analisis : metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan instrumen penelitian analisis korelasi dan regresi</p> <p>Tempat penelitian : sekolah dasar yang ada di wilayah kota Tomohon</p>	<p>Judul : Pengaruh pembelajaran daring terhadap produktivitas kerja dosen di Universitas Yudhartha pasuruan</p> <p>Penulis : M. Nur Kholis</p> <p>Tahun : 2021</p> <p>Teknik analisis : metode kuantitatif analisis regresi</p> <p>Tempat penelitian : Universitas Yudhartha pasuruan</p> <p>Populasi : 139 dosen</p>

<p>Populasi : 693 guru</p> <p>Hasil : Terdapat hubungan yang berarti antara komunikasi interpersonal dan kepercayaan guru dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar di kota Tomohon.</p>	<p>Hasil : bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dosen</p>
<p>Judul : Pengaruh <i>E- Learning</i> terhadap kinerja dosen dalam kegiatan mengajar</p> <p>Penulis : Dwi lara bagus setiawan</p> <p>Tahun : 2015</p> <p>Teknik analisis : Pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif dan analisis path</p> <p>Tempat penelitian : Fakultas ilmu administrasi Universitas Brawijaya</p> <p>Populasi : 58</p> <p>Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan e-learning dapat mempengaruhi kinerja dosen dalam pengajaran terhadap mahasiswanya</p>	<p>Judul : Pengaruh pembelajaran daring terhadap produktivitas kerja dosen di Universitas Yudhartha pasuruan</p> <p>Penulis : M. Nur Kholis</p> <p>Tahun : 2021</p> <p>Teknik analisis : metode kuantitatif analisis regresi</p> <p>Tempat penelitian : Universitas Yudhartha pasuruan</p> <p>Populasi : 139 dosen</p> <p>Hasil : bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dosen</p>

